

Nama: Aradia Rosalino

NPM: 2213031009

Analisis Struktur Pasar di Indonesia

1. Petani Cabai di Jawa Barat

Pasar cabai di Jawa Barat mencerminkan struktur pasar yang cenderung oligopsoni pada tingkat pedagang pengumpul dengan konsentrasi pasar yang sedang hingga lemah. Meskipun ribuan petani memproduksi cabai yang relatif homogen dan bersaing, terdapat hambatan informasi dan modal yang membuat akses pasar menjadi tidak sepenuhnya bebas dan efisien. Pihak-pihak menengah seperti pedagang pengumpul dan pengecer memiliki pangsa pasar yang signifikan sehingga dapat memengaruhi harga, sehingga pasar ini tidak sepenuhnya persaingan sempurna.

2. PT PLN (Persero) dalam Penyediaan Listrik

PT PLN beroperasi sebagai monopoli di sebagian besar wilayah Indonesia dengan menjadi satu-satunya penyedia listrik. Struktur pasar monopoli ini dinilai kurang efisien karena tidak ada persaingan yang memaksa perusahaan meningkatkan kualitas layanan atau menurunkan harga. Namun, listrik dipandang sebagai kebutuhan dasar sehingga monopoli negara sering dianggap wajar demi menjaga kestabilan dan pemerataan pasokan.

3. Gojek dan Grab di Sektor Transportasi Online

Pasar transportasi online didominasi oleh oligopoli dari dua perusahaan besar tersebut. Persaingan terjadi melalui inovasi layanan dan strategi harga. Struktur oligopoli ini dapat menghasilkan efisiensi inovasi dan stabilitas pasar, tapi juga berisiko menimbulkan praktik anti-persaingan dan ketimpangan kekuatan pasar.

a. Kelebihan dan Kekurangan Struktur Pasar

1. Persaingan Oligopsoni (Cabai):

Kelebihan: Harga cenderung stabil, kolaborasi antar pelaku bisa tercipta. Kekurangan: Informasi terbatas, profit petani terhambat, potensi ketidakadilan harga.

2. Monopoli (PLN):

Kelebihan: Penyediaan layanan merata, investasi infrastruktur stabil. Kekurangan: Kurang insentif efisiensi, biaya tinggi, risiko kualitas buruk.

3. Oligopoli (Transportasi Online):

Kelebihan: Inovasi dan pelayanan meningkat, persaingan sehat mendekati. Kekurangan: Risiko kolusi, harga tinggi, pembatasan akses pesaing baru.

b. Rekomendasi Kebijakan Pemerintah

1. Sektor Transportasi Online:

Mendorong persaingan dengan membuka peluang masuk pemain baru, pengawasan ketat terhadap praktik anti-persaingan, dan regulasi yang menjamin transparansi harga. Ini berdasarkan teori oligopoli yang menyatakan kompetisi dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen jika dibarengi pengawasan antitrust.

2. Sektor Kelistrikan:

Lebih mendorong konkurensi di wilayah yang memungkinkan, seperti membuka ruang untuk produsen listrik swasta (IPP) secara selektif, sambil memperkuat regulasi layanan publik dan menjaga tarif terjangkau. Teori pasar menyatakan monopoli alami harus diawasi agar tidak mengeksploitasi konsumen.

c. Potensi Perubahan Struktur Pasar Pertanian

Pasar pertanian seperti cabai yang sekarang cenderung kompetitif bisa berubah menjadi oligopoli jika terdapat:

1. Konsolidasi atau penggabungan petani dan pedagang yang mengurangi jumlah pelaku pasar.
2. Munculnya pemain besar yang mengontrol distribusi atau pemasaran komoditas.
3. Hambatan masuk pasar yang meningkat akibat modal besar atau teknologi.

Proses ini biasanya didorong oleh perkembangan teknologi, investasi besar, dan kebijakan pasar yang mengarah pada konsentrasi. Secara kritis, perubahan ini bisa mengurangi kesejahteraan petani kecil dan konsumen jika tidak disertai regulasi yang melindungi persaingan dan transparansi pasar.